

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kinerja pemerintahan desa dalam pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di bidang kesehatan kurang efektif dikarenakan masih banyaknya program pembangunan desa khususnya di bidang kesehatan dalam perencanaan tetapi dalam hal pelaksanaan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Program di bidang kesehatan di desa Pakkat Toruan yang tidak terlaksana seperti pembangunan Puskesmas, penyediaan Ambulance desa, pemeriksaan gratis bagi ibu-ibu hamil dan adanya Kelompok Gizi Masyarakat (KGM).
2. Hak masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan secara utuh belum sepenuhnya terwujud dikarenakan pemerintahan desa Pakkat Toruan lebih mengutamakan pembangunan desa di bidang infrastruktur dibandingkan pembangunan di bidang kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari kurang lengkapnya fasilitas yang tersedia di Puskesmas atau Polindes yang ada di desa Pakkat Toruan seperti obat-obatan, ambulance, dan masih banyak program-program yang tidak terlaksana.
3. Pemahaman Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa tidak sesuai dengan kinerja kepala desa dalam melaksanakan program pembangunan desa khususnya dalam bidang kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Dalam mendukung tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan diperlukan kerjasama yang kuat antara masyarakat, pemerintah desa serta tenaga kesehatan. Salah satu faktor yang terpenting adalah pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa haruslah sesuai dengan kebutuhan bidang kesehatan. Kemudian dalam melaksanakan program-program di bidang kesehatan pihak-pihak yang bertanggung jawab harus memiliki perencanaan yang matang dan mewujudkannya dalam pelaksanaan.
2. Sesuai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat tentunya pembangunan infrastruktur sangat mempengaruhi namun dalam bidang kesehatan juga harus diseimbangkan. Kekurangan fasilitas (obat-obatan dan ambulance desa) di bidang kesehatan tentunya juga harus dipenuhi agar hak-hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan juga terpenuhi. Selain itu, semua pihak harus memiliki kepedulian dalam meningkatkan kesadaran tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sehingga masyarakat sendiri dapat merasakan pelayanan kesehatan yang baik.
3. Pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa lebih ditingkatkan dari anggaran tahun sebelumnya agar program pembangunan dalam bidang kesehatan dapat berjalan dengan lancar.